

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE MIMICRY
MEMORIZATION TERHADAP PENGUASAAN MUFRADAT
SISWA MTS NEGERI 3 BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Saifuddin Zuhri
Purwokerto**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam
Ilmu Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

FIRDA SALMAISYA HILMA

1717403057

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE MIMICRY MEMORIZATION
TERHADAP PENGUASAAN MUFRADAT SISWA MTS NEGERI 3
BANYUMAS**

FIRDA SALMAISYA HILMA

NIM. 1717403057

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode *Mimicry Memorization* Bahasa Arab untuk penguasaan mufradat di MTs Negeri 3 Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen *one grup time series design* dengan hanya menggunakan satu kelas, yaitu kelas eksperimen tanpa kelas control.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi MTs Negeri 3 Banyumas kelas VIII tahun pelajaran 2020/2021. Pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh dikarenakan populasi yang dijadikan objek penelitian kurang dari 30. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan tes berupa soal pilihan ganda, yang telah diuji keabsahannya melalui uji validitas empiris dan uji realibilitas. Metode pengambilan data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pre test dan post test sebanyak 3 kali pertemuan dengan 3 tema yang berbeda. Tema kosakata yang diujikan dalam penelitian ini meliputi tema olahraga, tema hobi, dan tema keseharian di sekolah yang telah diuji keabsahannya melalui uji validitas isi kepada dosen ahli Bahasa Arab. Hal ini dilakukan supaya dapat mengetahui ada tidaknya perbedaan penguasaan mufradat dari sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun teknik analisis data penelitian ini yaitu menggunakan uji T-test pada *software SPSS 22 for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai dengan t_{hitung} sejumlah -8272, tema hobi dengan t_{hitung} -14,592, dan tema olahraga dengan t_{hitung} -13,949 yang secara keseluruhan masing-masing $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,714) dan nilai sig (0,00) < 0,05. Dengan hasil hitung ini dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak sehingga H_a dapat diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *mimicry memorization* berpengaruh dalam peningkatan penguasaan mufradat siswa MTs Negeri 3 Banyumas.

Kata Kunci : pengaruh, metode *mimicry-memorization*, mufradat

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHANI	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Penulisan	8
BAB II	9
LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Landasan Teori	10
1. Metode Mimicry Memorization	10
2. Mufradat Bahasa Arab	15
C. Kerangka Berfikir	19
D. Hipotesis Penelitian	20
BAB III	21
METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Setting Penelitian	22

1.Tempat Penelitian	22
2 Waktu Penelitian	22
3 Identitas Madrasah	22
4.Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri 3 Banyumas	23
5.Struktur Organisasi Madrasah.....	24
6 Sarana Pra Sarana	25
C. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian	26
1.Variabel Bebas atau Independent Variabel (X)	26
2.Variabel Terikat atau Dependent Variabel (Y).....	26
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
1.Populasi	27
2.Sampel	27
E. Instrumen Penelitian.....	27
1.Instrumen Non Tes.....	27
2.Instrumen Tes.....	33
F. Uji Instrumen	34
1 Uji Validitas	34
2 Uji Reliabilitas	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
1 Uji Normalitas.....	36
2.Uji Homogenitas	36
3.Uji hipotesis.....	37
BAB IV	38
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	38
A. Penyajian Data	38
1.Pelaksanaan Penelitian	38
2.Hasil Penelitian.....	40
B. Analisis Data.....	45
1.Analisis Hasil Uji Coba Instrumen	45
2.Analisis Data Tes	50

C. Pembahasan	55
BAB V	59
PENUTUP	59
A. Simpulan	59
B. Saran	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sesuatu yang sangatlah penting bagi manusia, karena bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya. Bahasa itu memiliki empat keterampilan pokok, yang pertama yaitu keterampilan berbicara, yang kedua keterampilan membaca, yang ketiga keterampilan mendengarkan dan yang terakhir yaitu keterampilan menulis. Tidak lepas dari keempat keterampilan bahasa tersebut, mufradat merupakan modal utama untuk mencapai empat keterampilan tersebut.

Di dalam bahasa Arab Mufradat atau kosakata tidak lain adalah suatu kebutuhan dasar manusia dalam mempelajari suatu bahasa asing. *Mufradat* atau kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh seorang pembelajar bahasa asing agar memperoleh kemahiran dalam berkomunikasi menggunakan suatu bahasa tersebut. Dalam pembelajaran mufradat sangat diperlukan sebuah metode yang tepat agar memperoleh keberhasilan dalam belajar.

Kemampuan berbahasa dapat distimulasi salah satunya berawal dari metode pembelajaran yang tepat. Tanpa hal itu, materi pelajaran hanya akan sia-sia. Ketepatan atas pemilihan sebuah metode berkaitan dengan materi dapat menjadi jalan maksimalnya hasil belajar yang dicapai.²

Seorang guru sangatlah penting untuk menguasai berbagai metode dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai guru juga diharuskan untuk memiliki pengetahuan yang luas mengenai proses kegiatan pembelajaran, serta langkah-langkah apa saja yang harus ditempuh dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Kegiatan pembelajaran tidak akan memberikan hasil yang maksimal jika seorang

² Ismail Suardi Wekke, *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*, (Cet 1 : Yogyakarta: Deepublish, 2018) hlm. 6-7.

guru tidak memiliki sebuah metode dalam kegiatan pembelajaran serta tidak menguasai materi yang akan disampaikan.³ Jadi sukses atau tidaknya suatu kegiatan pembelajaran bahasa itu dinilai dari segi metode yang digunakan, karena penggunaan metode itu menentukan cara mengajarkan bahasa dan isinya.

Seperti yang sudah dibahas di atas, di dalam sebuah kegiatan pembelajaran bahasa Arab terdapat beberapa unsur bahasa yang diperlukan seperti mufradat (kosakata). Sedangkan mufradat itu sendiri merupakan setiap kata yang terdapat dalam suatu bahasa seperti kosakata, perbendaharaan kata, maupun daftar kata yang diikuti dengan makna dan terjemahannya.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, mufradat menjadi suatu kebutuhan yang sangat mendasar. Jika peserta didik memiliki penguasaan kosakata yang rendah maka akan berdampak negatif terhadap keterampilan pokok bahasa Arab yang lain, keterampilan pokok tersebut antara lain adalah keterampilan mendengarkan, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Bagi peserta didik, mufradat adalah salah satu hal yang penting. Karena salah satu penentu kualitas keterampilan bahasa yang dimiliki oleh peserta didik adalah kualitas kosakata yang dimiliki dan dikuasai olehnya. Oleh karena itu, semakin banyak kosakata yang dimiliki dan dikuasai oleh peserta didik, maka akan semakin besar pula kemampuan mereka untuk lebih terampil dalam berbahasa.

Metode *mimicry-memorization* (*Mim-Mem Method*) merupakan metode yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman dan penguasaan *mufradat* peserta didik terhadap materi pembelajaran bahasa Arab yang ada. Metode *mimicry-memorization* sangat tepat digunakan dalam pembelajaran suatu bahasa, terlebih lagi bahasa asing. Seperti halnya ketika seorang anak mulai belajar untuk berbicara, hal pertama yang dilakukannya pasti menirukan ucapan yang di dengar oleh anak tersebut dari ibunya. Kemudian, bahasa yang

³ Muhammad Iqbal, "Penggunaan metode mim-mem untuk mengembangkan keterampilan berbicara" Al-Mi'yar.Vol.1 No.2. 2018, hlm.115.

diucapkan oleh ibunya itu diucapkan kembali olehnya secara berulang hingga bahasa tersebut masuk ke dalam memori anak tersebut. Jadi meniru dan menghafal merupakan hal dasar yang dilakukan oleh seorang anak dalam proses pemerolehan bahasanya. Seperti halnya juga proses yang terjadi ketika seseorang belajar bahasa asing.

Mimicry Memorization terdiri dari kata *Mimicry* (meniru) dan *memorization* (menghafal). *Mimicry* berasal dari bahasa Yunani “*mimetikos*” yang memiliki makna meniru dan kata *Memorization* merupakan kata yang berasal dari kata “*memory*” yang artinya adalah ingat. Memori merupakan abstraksi yang merujuk pada seperangkat atribut, aktivitas, dan keterampilan, dan tidak mengacu pada suatu benda. Keterampilan-keterampilan tersebut bisa sangat bervariasi, sehingga tidak ada standar yang pasti (tunggal) untuk menentukan mana memori yang “baik” dan yang “buruk”.⁴ Sehingga *mimicry memorization* diartikan juga sebagai usaha secara sadar untuk mengingat sesuatu dengan memaksimalkan kekuatan memorinya.

Untuk mengukur seberapa banyak kemampuan seseorang dalam mengingat terdapat tiga cara. Yang pertama dengan cara *recall* (mengingat kembali apa yang diingatnya) dengan kata lain kita bisa memintanya untuk menceritakan apa pun yang diingatnya. Yang kedua dengan cara *recognition* (mengenali kembali apa yang pernah dipelajarinya) yaitu memintanya untuk menyebutkan item-item yang sudah dipelajarinya. Dan yang ketiga dengan cara *relearning* (mempelajari kembali materi untuk kesekian kalinya) yaitu untuk mengetahui mudah atau tidaknya peserta didik mempelajari materi tersebut yang kedua kalinya.⁵

Berdasarkan observasi awal peneliti di MTs Negeri 3 Banyumas, penerapan *Mimicry Memorization Method* (Metode Mim-Mem) sudah pernah

⁴ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 215.

⁵ Syarifah Aini dan Muallim Wijaya, *Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Peserta Didik di Madrasah*, Vol.6 No.1, 2018, hlm. 94.

digunakan dalam proses pembelajaran, namun pada proses pembelajarannya pendidik belum mengerti dengan istilah metode mim-mem yang digunakan tersebut. Seringkali pendidik meminta peserta didik untuk mengulangi pengucapan kosakata yang telah dilafalkan oleh guru tersebut.

Dalam proses pembelajaran bahasa asing dalam hal ini bahasa arab yang tentunya bahasa tersebut tidak digunakan dalam kegiatan sehari-hari, maka peserta didik pasti akan kesulitan baik itu dalam mengucap, membaca, mengingat maupun menghafal kosakata atau mufradat baru. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode Mim-Mem ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh peserta didik dalam menguasai kosakata bahasa arab. Penerapan metode *Mimicry Memorization* ini dirasa cocok dalam proses pembelajaran bahasa arab untuk menghafal dalam hal penguasaan mufradat atau kosakata.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Metode Mim-Mem (*Mimicry Memorization*) terhadap Penguasaan Mufradat Siswa MTs Negeri 3 Banyumas tahun ajaran 2020/2021.

B. Definisi Operasional

Terdapat beberapa istilah yang terdapat dalam judul yang perlu penegasan agar memperoleh gambaran yang cukup jelas dalam memahami maksud di atas. Adapun istilah – istilah yang diberikan penegasan adalah sebagai berikut:

1. Metode *Mimicry Memorization* (*Mim-Mem Method*)

Metode adalah cara mengajar yang digunakan pengajar dalam sebuah proses pembelajaran bahasa agar tercipta tujuan yang ingin dicapai.⁶ Untuk menentukan keberhasilan pembelajaran tersebut ketepatan seorang pengajar memilih sebuah metode sangatlah diperlukan. Metode juga merupakan suatu

⁶ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2017), hlm 13

cara yang tepat dan cepat untuk meraih tujuan pendidikan, yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.⁷

Mimicry Memorization terdiri dari *Mimicry* (meniru) dan *memorization* (menghafal). *Mimicry* berasal dari bahasa Yunani “*mimetikos*” yang memiliki makna meniru dan *Memorization* yang berasal dari kata “*memory*” yang artinya ingat. Memori merupakan abstraksi yang merujuk pada seperangkat atribut, aktivitas, dan keterampilan, dan tidak mengacu pada suatu benda. Keterampilan-keterampilan tersebut bisa sangat bervariasi, sehingga tidak ada standar yang pasti (tunggal) untuk menentukan mana memori yang “baik” dan yang “buruk”.⁸ Sehingga *mimicry memorization* diartikan juga sebagai usaha secara sadar untuk mengingat sesuatu dengan memaksimalkan kekuatan memorinya.

Metode *mimicry memorization* merupakan suatu cara untuk meniru dan mengingat/menghafal sesuatu dengan menggunakan kekuatan memori. Metode ini disebut juga sebagai *informant-drill method*. Kegiatan dalam metode ini yaitu berupa demonstrasi dan latihan (*drilling*), gramatika atau struktur kalimat, latihan menggunakan kosakata dan latihan ucapan, serta menirukan guru atau informan penutur asli. Dalam *drilling* (latihan) *native informan* berperan sebagai *drilling master*, yaitu mengucapkan beberapa kalimat dan kemudian siswa menirukannya beberapa kali hingga hafal.⁹ Dalam bahasa Arab, metode ini juga dikatakan sebagai *thoriqotu al-simaa' wa al muhafadzah*.¹⁰

⁷ Mastur Faizi, *Ragam Mengajar Eksakta pada Murid*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm. 13.

⁸ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 215.

⁹ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode Metodenya*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 75-76.

¹⁰ Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Pembelajaran bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2012), hlm 63.

2. Pembelajaran Mufradat

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang berisi terjadinya kegiatan proses penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap oleh seorang peserta didik. Pembelajaran juga merupakan bantuan pendidikan kepada peserta didik agar mencapai kemampuan di bidang pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang berisi proses penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap oleh peserta didik. Pembelajaran juga merupakan bantuan pendidikan kepada peserta didik agar mencapai kedewasaan di tiga bidang tersebut¹¹

Pembelajaran itu sendiri juga terkait dengan bagaimana membuat peserta didik agar mampu belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemampuan mereka sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan bagi peserta didik.¹²

Sedangkan *mufradat* atau kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing agar memperoleh kemahiran berkomunikasi menggunakan bahasa tersebut. *Mufradat* atau kosakata merupakan salah satu bagian penting dari unsur bahasa, baik itu penggunaan bahasa secara lisan maupun tulisan. Kosakata juga merupakan salah satu faktor dalam pengembangan kemampuan bahasa Arab.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah : “Adakah

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 12.

¹² Ali Mufron, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Lingkar Media Yogyakarta, 2013), hlm. 129.

pengaruh penggunaan metode mim-mem (*Mimicry-Memorization*) pada penguasaan mufradat siswa MTs Negeri 3 Banyumas ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai peneliti adalah: untuk mendeskripsikan pengaruh metode Mim-Mem (*Mimicry Memorization*) terhadap penguasaan mufradat siswa MTs Negeri 3 Banyumas tahun pelajaran 2020/2021.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu di pengetahuan pendidikan terutama pada pengembangan metode bahasa Arab.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan memberi pengetahuan kepada pengajar dan pembelajar bahasa Arab dalam penerapan metode pembelajaran untuk penguasaan kosakata bahasa Arab.

- 1) Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan mengajar serta mengetahui apakah pengaruh metode *mimicry memorization* (Mim-Mem) terhadap penguasaan mufradat siswa MTs Negeri 3 Banyumas, serta sebagai alat ukur pengembangan diri calon guru profesional dan untuk menambah wawasan & pengalaman dalam tahapan pembinaan diri sebagai calon pendidik.
- 2) Bagi Guru, bermanfaat sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dan juga bervariasi.

- 3) Bagi pembaca, diharapkan mampu menambah wawasan serta membantu pembaca dan dijadikan acuan jika akan melaksanakan pengembangan penelitian yang tema nya serupa.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, skripsi terbagi menjadi 3 bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian penutup. Bagian awal yaitu terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran. Kemudian di bagian kedua yaitu bagian inti yang terdiri dari BAB I hingga BAB V. Uraian secara rinci masing-masing BAB adalah sebagai berikut:

BAB I yaitu pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II yaitu berupa landasan teori, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian. Kajian teori yaitu pendeskripsian serta analisis teori yang akan dijadikan sebagai dasar seorang peneliti dalam melakukan sebuah penelitian.

BAB III yaitu metode penelitian, meliputi jenis penelitian dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, variabel penelitian, subjek penelitian (populasi, sampel dan teknik sampling), metode pengumpulan data, uji instrument, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV yaitu analisis data dan reduksi data, pembahasan dan hasil penelitian.

BAB V penutup, meliputi simpulan, saran dan kata penutup.

Selanjutnya bagian akhir skripsi berupa daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta analisis data hasil *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII H MTs Negeri 3 Banyumas, diperoleh nilai t_{hitung} untuk tema yang diujikan antara lain tema keseharian di sekolah dengan t_{hitung} sejumlah -8272, tema hobi dengan t_{hitung} -14,592, dan tema olahraga dengan t_{hitung} -13,949 yang secara keseluruhan masing-masing $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,714) dan nilai sig (0,00) < 0,05. Dapat dilihat dari hasil nilai *pre test* dan *post test* yang ada, bahwa nilai *post test* yang diperoleh peserta didik lebih besar daripada nilai *pre test* yang diperoleh peserta didik. Artinya terdapat pengaruh dalam peningkatan penguasaan mufradat setelah menggunakan metode *Mimicry Memorization*. Peningkatan penguasaan mufradat disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut : (1) Metode *Mimicry Memorization* sebagai metode pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran mufradat dapat memudahkan peserta didik dalam melafalkan dan menghafalkan mufradat karena dilakukan secara berulang sehingga meningkatkan daya ingat dalam mengingat kosakata bahasa Arab yang dipelajari. (2) Metode *Mimicry Memorization* ini juga memudahkan peserta didik dalam menghafalkan mufradat karena pelafalan mufradat dilakukan secara bersama-sama sehingga peserta didik lebih fokus pada pengucapan pendidik karena harus merespon stimulus dari pendidik yang mengakibatkan suasana di kelas menjadi terkontrol. (3) Metode *Mimicry Memorization* ini sangat mudah dilaksanakan dikarenakan tidak memerlukan banyak media atau alat.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan untuk pendidik dapat menggunakan metode *Mimicry Memorization* dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran mufradat sehingga dapat meningkatkan penguasaan kosakata (mufradat) dengan mudah.
2. Kepada peneliti berikutnya agar dapat mengembangkan penggunaan metode *Mimicry Memorization* ke dalam ranah pendidikan formal dan non formal sehingga dapat memberikan jangkauan manfaat yang lebih luas lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nor. "Efektifitas Metode Mimicry Memorization untuk Pembelajaran Mufradat di SMP Muhammadiyah", Jurnal UMM (University Muhammadiyah Malang)
- Aini, Syarifah dan Muallim Wijaya. 2018. "Metode Mimicry-Memorization (Mim-Mem Method) dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Peserta Didik di Madrasah" dalam *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* Vol.6 No.1.
- Al-Khuli, Muhammad Ali. 2010. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Basan Publishing.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode Metodenya*, Yogyakarta: TERAS.
- Arifin, Zaenal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dachliyani, Liya. 2019. *Instrumen yang Shahih: sebagai alat ukur keberhasilan suatu evaluasi program diklati*, Madika, Vol.5.
- Dahlan, Juariyah. 1992. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Ikhlas.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang : Misykat.
- Faizi, Mastur. 2011. *Ragam Mengajarkan Eksakta pada Murid*, Yogyakarta: Diva Press.

- Hawi, Akmal. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Matondang, Zulkifli. 2009. *Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen*, *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, Vol.6.
- Mufron, Ali. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Lingkar Media Yogyakarta.
- Mustofa, Syaiful. 2017. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Maliki Press.
- Nuha,Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Jogjakarta: Diva Press
- Rohman, Fathur. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Madani.
- Rosyidi, Abdul Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah. 2018. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: MalikiPress.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Ulfa, Zaimatul. 2014, "Implementasi Metode Mimicry Memorization dalam Menghafalkan Kosakata Bahasa Arab bagi Siswa Kelas IV Al-Mi'yar", *Jurnal IAIN Walisongo*.
- Wekke, Ismail Suardi.2018. *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah*, Yogyakarta: Deepublish,.